

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif antara kemampuan empati dengan kesejahteraan di sekolah pada siswa kelas 7 dapat diterima. Hal itu ditunjukkan dengan $r = 0,436$ dan $p < 0,01$. Arti positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan empati siswa kelas 7 maka semakin tinggi kesejahteraan di sekolah pada siswa kelas 7. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan empati siswa kelas 7 maka semakin rendah kesejahteraan di sekolah pada siswa kelas 7. Sumbangan efektif kemampuan empati dalam mempengaruhi kesejahteraan di sekolah sebesar 19% sedangkan 81% disebabkan oleh faktor lain yaitu faktor internal, meliputi orientasi belajar mencari makna, pusat kendali internal (*internal locus of control*), dan kecerdasan menghadapi rintangan (*adversity intelligence*) dan faktor eksternal, meliputi iklim perilaku kelas.

Hasil kategorisasi skor subjek pada skala kesejahteraan di sekolah dan kemampuan empati, diketahui bahwa subjek penelitian memiliki kesejahteraan di sekolah pada kategori tinggi sebesar 12% (9 subjek), kategori sedang sebesar 76% (57 subjek) dan kategori rendah sebesar 12% (9 subjek). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan di sekolah siswa kelas 7 di SMP X cenderung sedang. Sedangkan subjek penelitian memiliki kemampuan empati pada kategori tinggi sebesar 20% (15 subjek), kategorisasi sedang sebesar 64% (48 subjek) dan kategorisasi rendah sebesar 16% (12 subjek). Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa kemampuan empati pada siswa kelas 7 di SMP X cenderung sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek, dengan adanya kemampuan empati yang dimiliki mampu meningkatkan kesejahteraan di sekolah, oleh karena itu disarankan kepada subjek untuk dapat meningkatkan kemampuan empati yang dimilikinya dengan cara mengenali perasaan sendiri dengan menghayati berbagai perasaan yang berkembang dalam diri seperti, sedih, kecewa, merasa iba, dan sebagainya, sediakan waktu menyendiri untuk berpikir mengenai apa yang telah terjadi, dan mencoba untuk memandang masalah dari sudut pandang orang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memiliki kemampuan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak sekolah terutama wali kelas sehingga dapat mengkondisikan para siswa pada saat menyebar skala. Hal ini sangat membantu untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Kemampuan empati dalam penelitian ini terbukti memberikan sumbangan sebesar 19% terhadap kesejahteraan di sekolah, sedangkan 81% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan di

sekolah, tidak hanya faktor internal, seperti orientasi belajar mencari makna (Dewi & Setyawan, 2015), pusat kendali internal (Handrina & Ariati, 2017), dan kecerdasan menghadapi rintangan (Andriany & Setyawan, 2016), namun juga dapat mempertimbangkan faktor eksternal, seperti iklim perilaku kelas (Leinonen, 2018).